

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memahami unsur intrinsik suatu cerpen sangat diperlukan jika seseorang membaca cerpen. Hal ini karena penulis dapat memaksimalkan makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Sebuah cerpen dapat dideskripsikan dengan berbagai cara seperti menulis, membaca, dan salah satunya adalah menganalisis unsur intrinsik sebuah cerpen. Seorang pembaca dapat memahami isi dari cerpen dan mendapat banyak pengalaman hidup termasuk nilai positif di dalamnya serta amanat yang terkandung di dalam sebuah cerpen.

Masih banyak siswa yang bingung dalam menentukan unsur intrinsik mengenai tokoh dan latar pada cerpen. Rendahnya daya ingat siswa terhadap apa yang disampaikan dalam pembelajaran dan kemampuan konsentrasi siswa dalam membaca cerita pendek kurang maksimal, bahkan ada yang masih bingung dan tidak mengerti tentang pengertian unsur intrinsik mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung di dalam cerpen tentunya dengan memperbanyak membaca. Pada umumnya banyak anak yang masih kurang minat membaca mereka lebih mengutamakan bermain dari pada membaca ataupun belajar sehingga mereka banyak yang tidak mengerti tentang unsur-unsur intrinsik terutama tokoh dan latar pada sebuah cerpen.

Dalam cerpen dibangun oleh berbagai macam unsur, unsur dalam cerpen dibagi menjadi Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik, Unsur Instrinsik ialah unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam cerita itu sendiri unsur itu dapat meliputi tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang dan amanat. Sedangkan Unsur Ekstrinsik ialah unsur yang tidak secara langsung melekat dan membangun cerita yang berasal dari luar, unsur ekstrinsik dapat meliputi latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang, dan nilai- nilai yang terkandung dalam cerpen.

Dalam cerpen dibangun oleh berbagai macam unsur, unsur dalam cerpen dibagi menjadi Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik, Unsur Instrinsik ialah unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam cerita itu sendiri unsur itu dapat meliputi tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang dan amanat. Sedangkan Unsur Ekstrinsik ialah unsur yang tidak secara langsung melekat dan membangun cerita yang berasal dari Berdasarkan Informasi dari wali kelas di UPT SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tanjung selamat, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik dalam cerita kurang maksimal. Faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa adalah : (1) Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, (2) Guru belum pernah menggunakan media video saat mengajar materi menentukan unsur intrinsik dalam cerita hanya menggunakan media buku dan papan tulis, (3) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (4) Guru belum pernah menggunakan media video dalam proses pembelajaran.

Hasil dari informasi dari wali kelas VA dan VB siswa menyatakan bahwa:

- (1) siswa bingung dalam menentukan unsur intrinsik mengenai alur, amanat, dan sudut pandang dari suatu cerpen.
- (2) Rendahnya daya menyimak siswa terhadap apa yang disampaikan dalam pembelajaran
- (3) Kemampuan konsentrasi siswa dalam menyimak cerpen kurang maksimal,
- (4) siswa masih bingung dan tidak mengerti tentang pengertian unsur intrinsik.

Berdasarkan hasil UTS yang dilakukan dikelas V SD UPT Negeri 060938 Medan, bahwa hasil belajar menentukan unsur intrinsik dalam cerita masih belum maksimal terlihat dari nilai hasil Ujian Tengah Semester Siswa yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Tengah Semester Kelas V UPT SD Negeri 060938

Medan

No	Kelas	Nilai \leq 70	%	Nilai $>$ 70	%	Jumlah	%
1	V-A	13	27,08	11	22,92	24	50
2	V-B	15	31,25	9	18,75	24	50
Σ	-	28	58,33	20	41,67	48	100

(Sumber Data : Wali kelas V UPT SD N 060938 Medan)

Tabel 1.1 UPT SD NEGERI 060938 Medan menunjukkan bahwa baru 46,67

% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM = 70 dan masih ada 58,33 % siswa yang masih memperoleh di bawah KKM, hal ini mendeskripsikan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikan (minimal 85%), kemampuan siswa belum maksimal.

Berdasarkan temuan di atas, maka perlu memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajarnya. Satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa antara lain model pembelajaran *Make A Match*.

Selain pentingnya model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran dalam model yang digunakan akan meningkatkan efektivitas dan efisien suatu system proses belajar mengajar. Media video adalah alat bantu yang berupa audio visual. Fungsi media video yaitu mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam film atau gambar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Video untuk Menentukan Unsur Intrinsik Dalam Cerita Pada Siswa Kelas V SD.**

1.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain

1. Siswa sulit menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia
2. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi
3. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada materi menentukan unsur intrinsik dalam cerita
4. Siswa belum memahami apa itu unsur intrinsik dalam cerita
5. Siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan unsur intrinsik dalam cerita

1.2 Batasan masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang agar dapat memahami isi cerpen tapi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media video untuk menentukan unsur intrinsik.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media video untuk menentukan unsur intrinsik cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar tanpa model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media video menentukan unsur intrinsik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa menentukan unsur intrinsik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan?

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan yang ingin dimakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* menggunakan media video dalam menentukan unsur intrinsik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Maka A Match* tanpa menggunakan media video menentukan unsur intrinsik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa menentukan unsur intrinsik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V UPT SD Negeri 060938 Medan.

1. 6 Manfaat penelitian Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengajar terutama dalam menyampaikan materi unsur intrinsik dalam cerita.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman penulis dan memperluas ilmu pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar siswa
4. Bagi sekolah, sebagai salah satu referensi di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidik